

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS)
KELAPA SAWIT PETANI SWADAYA DI KELURAHAN
TERAWAS KECAMATAN SUKU TENGAH LAKITAN ULU
KABUPATEN MUSI RAWAS**

***MARKETING ANALYSIS OF OIL PALM FRESH FRUIT BUNCH
SWADAYA FARMERS IN TERAWAS VILLAGE SUKU TENGAH
LAKITAN ULU DISTRICT MUSI RAWAS REGENCY***



**Mifta Khairunnisa
05011382126155**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

MIFTA KHAIRUNNISA. Marketing Analysis of Fresh Fruit Bunches (FFB) of Oil Palm Independent Farmers in Terawas Village Suku Tengah Lakitan Ulu Sub-district Musi Rawas Regency (Supervised by **LIFIANTHI**).

The objectives of this study are (1) To describe the marketing channels of Fresh Fruit Bunches (FFB) of oil palm independent farmers in Terawas Village, Suku Tengah Lakitan Ulu Sub-district, Musi Rawas Regency, (2) To calculate the marketing margins and farmer's share in the marketing of Fresh Fruit Bunches (FFB) of oil palm independent farmers in Terawas Village, Suku Tengah Lakitan Ulu Sub-district, Musi Rawas Regency, and (3) To analyze the marketing efficiency of Fresh Fruit Bunches (FFB) of oil palm independent farmers in Terawas Village, Suku Tengah Lakitan Ulu Sub-district, Musi Rawas Regency. The location for this study was selected purposively. The research was conducted in Terawas Village in November 2024. The survey method was employed for data collection. Farmers were selected as samples using disproportionate stratified random sampling, while marketing institutions, including middlemen and palm oil mills, were selected purposively. The data collected in this study consisted of primary and secondary data. The data were analyzed using descriptive analysis, mathematical analysis of marketing margins and farmer's share, and marketing efficiency analysis. The results of the study indicate that (1) There are two levels of marketing channels for Fresh Fruit Bunches (FFB) in Terawas Village. In the zero-level channel, farmers sell FFB directly to the mills (independent farmers – mills), while in the first-level channel, farmers sell FFB through middlemen before reaching the mills (independent farmers – middlemen – mills), (2) The marketing margin in the zero-level channel in Terawas Village is lower than in the first-level channel. In the zero-level channel, the margin is Rp0/kg, while in the first-level channel, it reaches Rp550/kg. Conversely, the farmer's share in the zero-level channel is higher than in the first-level channel, with 100% for the zero-level channel and 81% for the first-level channel, (3) Both the zero-level and first-level marketing channels in Terawas Village can be categorized as efficient, with marketing efficiency levels below 50%.

Keywords: fresh fruit bunches, marketing channel, marketing efficiency

RINGKASAN

MIFTA KHAIRUNNISA. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Swadaya di Kelurahan Terawas Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Kabupaten Musi Rawas (Dibimbing oleh **LIFIANTHI**).

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan saluran pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Kelurahan Terawas Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Kabupaten Musi Rawas, (2) Menghitung besar margin pemasaran dan *farmer's share* pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Kelurahan Terawas Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Kabupaten Musi Rawas, (3) Mengetahui efisiensi pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Kelurahan Terawas Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Kabupaten Musi Rawas. Pemilihan Lokasi pada penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Terawas pada bulan November 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Pemilihan petani sampel yang digunakan adalah metode *disproportionate stratified random sampling*, sedangkan pemilihan lembaga pemasaran yaitu pedagang pengumpul dan pabrik kelapa sawit menggunakan metode sengaja (*purposive*). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis deskriptif, matematis analisis margin pemasaran dan *farmer's share*, dan analisis efisiensi pemasaran. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat dua tingkat saluran pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) di Kelurahan Terawas. Saluran tingkat nol yaitu petani langsung menyalurkan TBS ke PKS (petani swadaya – pabrik) dan saluran tingkat satu yaitu petani menyalurkan TBS dengan perantara pedagang pengumpul (petani swadaya – pedagang pengumpul – pabrik), (2) Margin pemasaran di Kelurahan Terawas pada saluran tingkat 0 lebih rendah dibandingkan dengan saluran tingkat 1. Pada saluran tingkat 0, margin pemasaran adalah Rp0/kg, sedangkan pada saluran tingkat 1 mencapai Rp550/kg. Sebaliknya, *farmer's share* pada saluran tingkat 0 lebih tinggi dibandingkan saluran tingkat 1, dengan persentase 100% untuk tingkat 0 dan 81% untuk tingkat 1, (3) Saluran pemasaran tingkat 0 dan tingkat 1 di Kelurahan Terawas dapat dikategorikan sebagai saluran yang sudah efisien, dengan tingkat efisiensi pemasaran kurang dari 50%.

Kata kunci: efisiensi pemasaran, saluran pemasaran, tandan buah segar

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS)
KELAPA SAWIT PETANI SWADAYA DI KELURAHAN
TERAWAS KECAMATAN SUKU TENGAH LAKITAN ULU
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Mifta Khairunnisa
05011382126155**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) KELAPA
SAWIT PETANI SWADAYA DI KELURAHAN TERAWAS
KECAMATAN SUKU TENGAH LAKITAN ULU KABUPATEN
MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :
Mifta Khairunnisa
05011382126155

Indralaya, Januari 2025

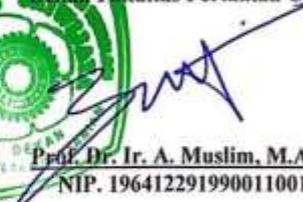
Pembimbing Akademik



Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Swadaya di Kelurahan Terawas Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Kabupaten Musi Rawas" oleh Mifta Khairunnisa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai arahan dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. NIP. 196507011989031005	Ketua	(.....)
2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc. NIP. 199607102022032014	Sekretaris	(.....)
3. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. NIP. 197807042008122001	Penguji	(.....)
4. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. NIP. 196806141994012001	Pembimbing	(.....)

Indralaya, Januari 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

(.....)
Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si.
NIP.1974122620011220011



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mifta Khairunnisa

NIM : 05011382126155

Judul : Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Swadaya di Kelurahan Terawas Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang disajikan di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025

Mifta Khairunnisa

RIWAYAT HIDUP

Mifta Khairunnisa sebagai penulis skripsi ini dilahirkan di Palembang pada tanggal 22 Februari 2003 dari pasangan Marzuki, S.Si., M.Tr.Hanla., M.M. dan Maria Nofita, S.E. Penulis merupakan anak sulung dari tiga bersaudara. Penulis mengawali perjalanan jenjang pendidikan pada tahun 2008 di TK Hang Tuah 8. Lalu, penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Plus Hang Tuah 2, pada tahun 2015 dan dilanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Hang Tuah 6 yang lulus pada tahun 2018. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Jonggol yang berada di Bogor hingga tahun 2021. Sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian.

Penulis aktif mengikuti salah satu organisasi yang ada di tingkat jurusan. Selama masa kuliah, penulis aktif tergabung dalam beberapa organisasi mahasiswa seperti Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (Himaseperta) sebagai Bendahara Umum II pada Kabinet Triarunikaganta. Selain aktif organisasi di dalam kampus, penulis juga aktif tergabung di dalam organisasi di luar kampus seperti Himpunan Mahasiswa Banten, Jawa, Jakarta (Himabajaj) sebagai staff di divisi Dana dan Usaha.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis junjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Swadaya di Kelurahan Terawas Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Kabupaten Musi Rawas”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, dan kerja sama selama masa perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir skripsi. Penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya yaitu Papa Marzuki, S.Si., M.Tr.Hanla., M.M. dan Mama Maria Nofita, S.E., serta kedua adik saya yaitu Madyana Scientia dan Mulia Aufa Zahirah yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan, dan doa kepada penulis sehingga penulis bisa menjadi pribadi yang tumbuh lebih baik untuk ke depannya.
3. Kakek dan nenek saya yaitu Iyek Hilaluddin dan Nyek Nurmala serta keluarga besar saya yang telah mengurus saya dengan penuh kasih sayang selama saya merantau saat kuliah.
4. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik dan skripsi yang selalu memberikan motivasi, masukan, dan solusi terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ibu selaku dosen penelaah pada seminar proposal dan seminar hasil yang telah meluangkan waktu untuk bersedia menjadi penelaah dan memberikan saran serta masukan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen agribisnis dan fakultas pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis

7. Muthia Ayu Falesti, Rensha Adelita Anton, Kireina Ester Caroline Sianturi, Davi Dotami, dan Maria Yuliyanti Situmorang yang telah menemani dan membantu penulis saat masa perkuliahan sehingga penulis merasa bahagia menjalankan perkuliahan.
8. Nadiva Sabrina dan Charelia Putri Susilo, yang selalu ada untuk penulis dalam keadaan apapun sehingga penulis tidak merasa kesepian dan juga terima kasih karena selalu memberi masukan serta saran kepada penulis sehingga penulis bisa menjadi pribadi yang lebih baik.

Penulis sangat mengharapkan adanya kritik serta saran yang membangun untuk memperbaiki kualitas skripsi ini, karenan penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Palembang, Januari 2025

Mifta Khairunnisa

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit	6
2.2.2. Konsepsi Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit	9
2.2.3. Konsepsi Perkebunan Swadaya.....	11
2.1.4. Konsepsi Pemasaran.....	13
2.1.5. Saluran Pemasaran	14
2.1.6. Teori Biaya Pemasaran.....	15
2.1.7. Konsepsi Margin Pemasaran.....	16
2.1.8. Konsepsi <i>Farmer's share</i>	17
2.1.9. Konsepsi Efisiensi Pemasaran.....	18
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan-batasan Operasional	22
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu.....	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.5. Metode Pengolahan Data	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Kelurahan	28
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	28
4.1.2. Kondisi Demografi.....	29
4.1.3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	30
4.1.4. Perekonomian Kelurahan Terawas.....	31
4.2. Identitas Petani Responden	32
4.2.1. Umur Petani Responden.....	32
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden.....	33
4.2.3. Pengalaman Berusahatani Petani Responden.....	34
4.2.4. Luas Lahan yang Dikelola oleh Petani Responden.....	35
4.3. Identitas Lembaga Pemasaran (Pedagang Pengumpul)	36
4.3.1. Umur Pedagang Pengumpul Responden	36
4.3.2. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengumpul Responden	37
4.3.3. Pengalaman Pedagang Pengumpul Responden.....	38
4.4. Profil Pabrik Kelapa Sawit.....	39
4.5. Kondisi Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit	39
4.6. Pola Saluran Pemasaran	40
4.6.1. Pola Saluran Pemasaran Tingkat 0.....	40
4.6.2. Pola Saluran Pemasaran Tingkat 1	42
4.7. Biaya Pemasaran	43
4.8. Margin Pemasaran.....	45
4.8.1. Margin Pemasaran pada Saluran Pemasaran Tingkat 0	45
4.8.2. Margin Pemasaran pada Saluran Pemasaran Tingkat 1	46
4.9. <i>Farmer's share</i>	47
4.10. Analisis Saluran Pemasaran	48
4.11. Efisiensi Pemasaran.....	51
BAB 5. KEDIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Per-kecamatan...	2
Tabel 3.1. Sampel Petani Swadaya di Kelurahan Terawas	25
Tabel 4.1. Jenis dan Luas Penggunaan Tanah di Kelurahan Terawas	28
Tabel 4.2. Profil Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Tabel 4.3. Prasarana Pendidikan Di Kelurahan Terawas	30
Tabel 4.4. Mata Pencaharian Penduduk Di Kelurahan Terawas.....	31
Tabel 4.5. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Kelompok Umur	32
Tabel 4.6. Jumlah dan Persentase Petani Berdasarkan Pendidikan	33
Tabel 4.7. Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani	34
Tabel 4.8. Jumlah dan Persentase Petani Berdasarkan Luas Lahan.....	35
Tabel 4.9. Identitas Pedagang Pengumpul Berdasarkan Umur.....	36
Tabel 4.10. Identitas Pedagang Pengumpul Berdasarkan Pendidikan	37
Tabel 4.11. Identitas Pedagang Pengumpul Berdasarkan Pengalaman.....	38
Tabel 4.12. Biaya Pemasaran Saluran Pemasaran Tingkat 0 dan Tingkat 1	44
Tabel 4.13. Margin Pemasaran pada Saluran Pemasaran Tingkat 0	45
Tabel 4. 14. Margin Pemasaran pada Saluran Pemasaran Tingkat 1	46
Tabel 4. 15. <i>Farmer's share</i> Saluran Pemasaran Tingkat 0 dan Tingkat 1	47
Tabel 4.16. Analisis Saluran Pemasaran TBS di Kelurahan Terawas	49
Tabel 4.17. Efisiensi Pemasaran Saluran Tingkat 0 dan Tingkat 1	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian	20
Gambar 4.1. Pola Saluran Pemasaran Tingkat 0 di Kelurahan Terawas	41
Gambar 4.2. Pola Saluran Pemasaran Tingkat 0 di Kelurahan Terawas	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Kelurahan Terawas	61
Lampiran 2. Identitas Petani Responden di Kelurahan Terawas	62
Lampiran 3. Identitas Pedagang Pengumpul di Kelurahan Terawas	64
Lampiran 4. Harga Jual TBS pada Petani Swadaya Kelapa Sawit	65
Lampiran 5. Harga Beli dan Jual TBS pada Pedagang Pengumpul.....	67
Lampiran 6. Biaya Pemasaran Petani Saluran Pemasaran Tingkat 0.....	68
Lampiran 7. Biaya Pemasaran Pedagang Pengumpul Saluran Tingkat 1 ...	69
Lampiran 8. Margin Pemasaran Saluran Tingkat 0 dan Tingkat 1	70
Lampiran 9. Keuntungan Pedagang Pengumpul.....	71
Lampiran 10. <i>Farmer's share</i> Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar	72
Lampiran 11. Efisiensi Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar	73
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian	74

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) dikenal sebagai sumber utama minyak nabati dengan tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Umur tanaman ini umumnya berkisar antara 20 hingga 25 tahun. Pada tiga tahun pertama, kelapa sawit dikategorikan sebagai tanaman muda karena belum menghasilkan buah. Buah mulai muncul saat tanaman memasuki usia 4 hingga 6 tahun. Pada rentang usia 7 hingga 10 tahun, kelapa sawit memasuki fase dewasa (*mature period*) yang ditandai dengan mulai dihasilkannya Tandan Buah Segar (TBS). Seluruh bagian buah kelapa sawit dapat dimanfaatkan secara optimal. Daging buah sawit diolah menjadi minyak sawit mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO), sementara biji sawit atau kernel diolah menjadi produk minyak inti sawit (*palm kernel oil*) (Yusup, 2020).

Sampai sekarang, Indonesia masih menjadi penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Berdasarkan informasi dari Direktorat Jenderal Perkebunan, luas lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2024 tercatat mencapai 15,76 juta hektar, meningkat sekitar 2 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari total luas tersebut, Indonesia mampu memproduksi hingga 47,69 juta ton kelapa sawit, mengalami kenaikan sebesar 1 persen dari produksi tahun 2023. Pulau Sumatra memberikan kontribusi terbesar dalam keseluruhan luas lahan dan produksi kelapa sawit nasional pada tahun 2022, di mana 62 persen dari luas lahan dan 54 persen dari total produksi kelapa sawit nasional berasal dari pulau tersebut (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2024).

Sumatra Selatan memiliki potensi besar dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Pada tahun 2022, provinsi ini menempati posisi kelima sebagai pusat produksi kelapa sawit nasional, setelah Riau, Kalimantan Tengah, Sumatra Utara, dan Kalimantan Barat. Dengan luas lahan perkebunan petani mencapai 1.407.544 hektar, Sumatra Selatan mencatatkan produksi yang signifikan sebesar 4.018.950 ton (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2024).

Kabupaten Musi Rawas saat ini menjadi salah satu daerah dengan luas perkebunan kelapa sawit terbesar di Sumatra Selatan setelah Kabupaten Musi Banyuasin. Pada tahun 2023, luas lahan kelapa sawit di wilayah ini tercatat mencapai 56.677 hektar, dengan rata-rata produksi sekitar 2.350 kg per hektar. Dengan luas tersebut, total produksi kelapa sawit diperkirakan mencapai 133.270 ton dalam satu rotasi panen (BPS Kabupaten Musi Rawas, 2023). Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu (STL Ulu) di Kabupaten Musi Rawas dikenal sebagai salah satu wilayah dengan produksi kelapa sawit terbesar serta memiliki area perkebunan kelapa sawit terluas di antara 14 kecamatan di kabupaten tersebut.

Merujuk pada tabel 1.1, Kecamatan STL Ulu berada di peringkat kelima sebagai wilayah dengan luas lahan kelapa sawit terbesar di Kabupaten Musi Rawas. Di dalam Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu, daerah yang menghasilkan kelapa sawit dalam jumlah paling besar adalah Kelurahan Terawas. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kelurahan Terawas karena daerah tersebut memiliki peran signifikan dalam produksi kelapa sawit di Kabupaten Musi Rawas.

Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Per-kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019-2021

No.	Kecamatan	Luas Areal (ha)		
		2019	2020	2021
1.	STL Ulu	2.606,80	2.626,80	2.626,80
2.	Selangit	482,80	482,80	482,80
3.	Sumber Harta	1.082,00	1.310,25	1.494,75
4.	Tugumulyo	39,00	54,00	60,00
5.	Purwodadi	166,00	210,00	267,00
6.	Muara Beliti	384,00	384,00	384,00
7.	TP. Kepungut	407,00	407,00	407,00
8.	Jayaloka	151,40	165,40	180,15
9.	Suka Karya	255,00	273,00	273,00
10.	Muara Kelingi	10.107,00	11.274,80	11.721,80
11.	BTS Ulu	5.563,00	5.614,00	5.614,00
12.	Tuah Negeri	252,50	298,50	298,00
13.	Muara Lakitan	8.789,00	8.747,00	9.185,00
14.	Megang Sakti	5.547,30	5.547,30	5.547,30
Jumlah		35.221,00	37.394,85	38.542,10

Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas (2019-2021)

Tandan Buah Segar (TBS) merupakan hasil utama dari tanaman kelapa sawit, yang mulai dihasilkan ketika tanaman tersebut mencapai umur produktif, yaitu sekitar 2-3 tahun setelah masa tanam. Pada fase ini, tanaman kelapa sawit mulai membentuk buah yang menjadi komoditas penting dalam industri minyak kelapa sawit. TBS memiliki peran strategis sebagai bahan baku utama dalam proses pengolahan minyak sawit mentah (CPO), sehingga keberlanjutan produksinya sangat menentukan efisiensi dan hasil akhir dari rantai pasok industri ini (Purba *et al* dalam Amriana *et al*, 2020).

Petani kelapa sawit swadaya adalah petani yang secara mandiri mengelola serta mengusahakan kebun kelapa sawit dengan pendanaan sendiri. Kegiatan mereka mencakup pengadaan sarana dan prasarana, proses produksi, hingga pemasaran hasil panen berupa Tandan Buah Segar (TBS). Untuk menjual TBS tersebut, terdapat beberapa saluran dalam penjualan TBS ke pabrik kelapa sawit. Dalam konteks komoditas pertanian seperti kelapa sawit, saluran pemasaran dapat diartikan sebagai suatu sistem organisasi yang saling terkait dan bergantung satu sama lain untuk menjalankan fungsi distribusi barang dari produsen hingga mencapai konsumen akhir. Saluran ini mencakup berbagai pihak atau lembaga yang terlibat dalam proses penyampaian produk, baik melalui jalur distribusi langsung tanpa melibatkan perantara maupun jalur tidak langsung yang melibatkan pedagang pengumpul atau lembaga pemasaran lainnya. Dalam pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit, saluran pemasaran memainkan peran strategis karena menentukan bagaimana produk tersebut dapat dengan efisien sampai ke pabrik pengolahan kelapa sawit (PKS). Pemilihan jenis saluran pemasaran, baik yang sederhana maupun kompleks, tidak hanya memengaruhi kelancaran distribusi, tetapi juga berdampak pada margin keuntungan, biaya pemasaran, dan *farmer's share* yang diterima oleh petani swadaya. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai saluran pemasaran menjadi krusial untuk meningkatkan efisiensi pemasaran dan mendukung keberlanjutan usaha tani kelapa sawit (Kana *et al*, 2022)

Besarnya biaya pemasaran membuat banyak petani di Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu, khususnya Kelurahan Terawas, bergantung pada lembaga pemasaran yang menyediakan fasilitas seperti transportasi dan layanan distribusi lainnya. Keadaan ini berdampak pada pendapatan petani, karena terdapat perbedaan

margin pemasaran antara petani yang langsung menjual hasil panen ke pabrik dengan mereka yang menggunakan jasa lembaga pemasaran untuk penjualan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di wilayah tersebut.

Terbatasnya akses pemasaran di Kelurahan Terawas membuat banyak petani bergantung pada lembaga pemasaran yang menyediakan berbagai fasilitas, termasuk transportasi. Ketergantungan ini muncul akibat beberapa petani tidak memenuhi syarat produksi yang akan mempengaruhi pendapatan petani. Akibatnya, terdapat perbedaan margin pemasaran antara petani yang menjual langsung ke pabrik dengan yang menggunakan lembaga pemasaran dalam proses penjualan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit.

Efisiensi operasional dalam pemasaran dapat diukur melalui margin yang dihasilkan. Margin yang tinggi dibandingkan dengan total biaya menunjukkan bahwa lembaga pemasaran yang berperan dalam proses tersebut bekerja dengan efektif. Sebuah saluran pemasaran dinilai efisien jika rasio total marginnya lebih tinggi dibandingkan saluran lainnya. Selain itu, tingkat efisiensi juga dapat diamati dari rendahnya biaya pemasaran yang dikeluarkan oleh setiap lembaga pemasaran yang terlibat.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Swadaya di Kelurahan Terawas Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Kabupaten Musi Rawas”.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana saluran pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Kelurahan Terawas Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Kabupaten Musi Rawas?
2. Berapa besar margin pemasaran dan *farmer's share* dari pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Kelurahan Terawas Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Kabupaten Musi Rawas?

3. Bagaimana tingkat efisiensi dalam pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Kelurahan Terawas Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Kabupaten Musi Rawas?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan saluran pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Kelurahan Terawas Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Kabupaten Musi Rawas.
2. Menghitung besaran margin pemasaran dan *farmer's share* dalam pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Kelurahan Terawas Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Kabupaten Musi Rawas.
3. Menganalisis efisiensi dalam pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Kelurahan Terawas Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Kabupaten Musi Rawas.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan untuk:

1. Memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang terlibat dalam usaha pertanian kelapa sawit serta pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit.
2. Menjadi referensi dan sumber informasi bagi pihak-pihak yang memerlukannya, baik di bidang akademik maupun non-akademik.
3. Menjadi referensi dan sumber informasi bagi pemerintah serta lembaga terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. 2024. *Peranan Perkebunan Kelapa Sawit dalam Perekonomian Provinsi Jambi Tahun 2002-2020*. Skripsi. Universitas Jambi. Jambi. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/68383>.
- Alfian, A., & Yomo, S. A. 2023. Kajian Angkut Panen Tandan Buah Segar (TBS) dari Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) menuju Pabrik Kelapa Sawit menggunakan Armada Dump Truck dan Truck Biasa. *AGROFORETECH*, 1(3): 2024-2027.
- Amriana, A., Kasim, A. A., & Maghfirat, M. 2020. Penentuan Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Menggunakan *Metode Fuzzy Logic*. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 12(3): 236-244.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas. 2021. *Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan Tahun 2019-2021*. [Internet]. www.musirawaskab.bps.go.id (Diakses pada tanggal 29 September 2024).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas. 2023. *Luas Tanaman Perkebunan Tahun 2023*. [Internet]. www.usirawaskab.bps.go.id. (Diakses pada tanggal 29 September 2024).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas. 2023. *Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ribu ton), 2022-2023*. [Internet]. www.usirawaskab.bps.go.id. (Diakses pada tanggal 29 September 2024).
- Bakri, B., & Siagian, P. E. 2023. Analisis Pesebaran Akar Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) pada Jarak dan Kedalaman serta Unsur Hara NPK yang Berbeda. 11(1): 172-184.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2024. *Statistik Perkebunan Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Gracia, S., & Martauli, E. 2021. Analisis Saluran Pemasaran Kopi (Studi Kasus: Kecamatan Lintong Nihuta, Humbang Hasundutan, Sumatera Utara). *Jurnal Agroteknosains*, 5(2): 37-47.
- Gobel, J., Indriani, R., dan Boekoesoe, Y. 2020. Sistem Pemasaran Gula Aren di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah*, 5(1): 73-80.
- Haloho, S. 2022. *Analisis Pemasaran Dan Transmisi Harga Kelapa Sawit Di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*. Skripsi. Universitas Islam Riau. Riau. repository.uir.ac.id. <https://repository.uir.ac.id/12571/>

- Harahap, I., Wahyuningsih, P., & Amri, Y. (2020). Analisa Kandungan Beta Karoten pada CPO (Crude Palm Oil) di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan Menggunakan Spektrofotometri UV-Vis. *QUIMICA: Jurnal Kimia Sains dan Terapan*, 2(1): 9-13. <https://doi.org/10.33059/jq.v2i1.2616>.
- Hasibuan, H. A. (2020). Penentuan rendemen, mutu dan komposisi kimia minyak sawit dan minyak inti sawit tandan buah segar bervariasi kematangan sebagai dasar untuk penetapan standar kematangan panen. *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit*, 28(3): 123-132.
- Hermansyah, H. (2023). Analisis Saluran Pemasaran Komoditi Kelapa Sawit Di Desa Kartika Bhakti Kecamatan Seruyan Hilir Timur Kabupaten. *Jurnal Penelitian Agri Hatantiring*, 3(2): 20-25.
- Hermanto, B., Sudirman, A., & Tsamara, N. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Tanaman Kelapa Sawit Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Web. *Jurnal Pepadun*, 1(1): 37-45.
- Heryanah, H. (2017). Kesenjangan Pendapatan Di Indonesia: Berdasarkan Susenas 2008, 2011 dan 2013. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 10(2): 43-58.
- Hidayat, D. D. (2019). Manajemen Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Seruyan Estate, Kebun Minamas, Kalimantan Tengah. *Buletin Agrohorti*, 7(3): 311-318.
- Kana, Y. A., Suyatno, A., & Suharyani, A. (2022). Analisis pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Kecamatan Binjai Hulu Kabupaten Sintang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(4): 1247-1260.
- Karuntu, R., Lintong, H., Singkoh, M., *et al.* (2022). Analisis Saluran Pemasaran dan Margin Pemasaran Cabe Merah Keriting di Kakaskasen Raya Kota Tomohon. *Jurnal Agribisnis*, 4(1): 19-24.
- Kuncoro, M. (1997). Ekonomi pembangunan: Teori, masalah, dan kebijakan. Unit Penerbitan dan percetakan, Akademi Percetakan YKPN, Yogyakarta.
- Kusworo, K., & Iswarini, H. (2022). Efisiensi Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) di Desa Bandar Tenggulang Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(1): 31-39. <https://doi.org/10.32502/jsct.v10i1.4278>.
- Lifianthi., Elly, R., dan Thirtawati. (2022). Marketing Functions and *Farmer's share* of Oil Palm Fresh Fruit Bunch of Self-Support Farmers in Banyuasin Regency South Sumatra. *Jurnal Agrisep*, 21(2): 255-270.

- Limbong, H., & Sipahutar, E. (2021). Aspek Ekonomi Pemanfaatan Batang Kelapa Sawit. *Indonesian Journal of Industrial Research*.
- Mardiana, S. (2023). *Pabrik Kelapa Sawit secara Aerobik dan Anaerobik serta Dampaknya terhadap Emisi Gas Metana, Kualitas Kompos, Karakteristik Tanah dan Produksi Kelapa Sawit*. Skripsi. Universitas Medan Area. Sumatra Utara. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/20304>.
- Munawar, R. A. (2020). Keragaan Kemasan Dan Kelayakan Usaha Pengemasan Minyak Goreng Kelapa Sawit. Skripsi. Universitas Siliwangi. Jawa Barat. <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/4189>.
- Mustafa, R. (2022). Pengaruh Harga CPO (Crude Palm Oil) di Global Market Terhadap Harga Minyak Goreng di Pasar Domestik. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya*, 1(8): 1565-1574. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i8.209>.
- Mustofa, R. (2020). Persepsi Masyarakat Pesisir Terhadap Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Siak. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 14(1): 92-104. <https://doi.org/10.31869/mi.v14i1.1744>.
- Nasution, M. A., Winata, H. N., Nasution, F. Q., Lydiasari, H., Pasaribu, R. Y., Nasution, A., ... & TBS, T. B. S. (2022). Determinasi Nilai RGB dan Grayscale pada Citra Tandan Buah Segar (TBS Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Menggunakan Matlab. *J. Pen. Kelapa Sawit*, 30(1): 37-48.
- Nugroho, A. (2019). Teknologi Agroindustri Kelapa Sawit. *Lambung Mengkurat Universitas Press (Issue November)*.
- Nugroho, W., Budiraharjo, Kustopo, B., dan Suryani, N. (2023). Analisis Efisiensi Pemasaran Susu Sapi Segar Di Kabupaten Semarang. *Agromedia: Berkala Ilmu-ilmu Pertanian*, 41(1): 8-16.
- Nurkholis, A., & Sitanggang, I. (2020). Optimalisasi Model Prediksi Kesesuaian Lahan Kelapa Sawit Menggunakan Algoritme Pohon Keputusan Spasial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 8(3): 192-200. <https://doi.org/10.14710/jtsiskom.2020.13657>.
- Pratama, Y., & Nuswantara, B. (2020). Analisis Pemasaran Kacang Tanah di Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. *Jambura Agribusiness Journal*, 2(1): 34-38.
- Prihantini, C. I., Dari, D. Y., Nurhaliza, N., et al. (2021). Marketing Analysis of Duck Eggs in Puuroda Village, Baula District, Kolaka Regency. *Agroland The Agricultural Sciences Journal (e-Journal)*, 8(2): 108–114. <https://doi.org/10.22487/agroland.v0i0.897>.

- Rahmadhania, F., Sembiring, P., & Sinaga, M. A. (2019). Pengaruh Kematangan Buah Kelapa Sawit Varietas Dxp Bah Lias Terhadap Kadar Minyak Sawit Mentah (Cpo). *Jurnal Agro Estate*, 3(1): 1-9.
- Rifqi, M., & Suharjito, S. (2021). Deteksi Kematangan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Berdasarkan Komposisi Warna Menggunakan Deep Learning. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(2): 125-134.
- Riski, W. (2021). Pengaruh Cekaman Kekeringan Terhadap Fisiologi Dan Produksi Kelapa Sawit. *WARTA Pusat Penelitian Kelapa Sawit*, 26(3): 142-153. <https://doi.org/10.22302/iopri.war.warta.v26i3.45>.
- Safitriani, D., Suryapradana, I., & Nugraha, K. A. (2023). Proses Produksi Gerobak Tandan Sawit Sebagai Alat Pengangkutan Tandan Buah Segar Sawit Cv Sarana Kasih. *Sebatik*, 27(1): 371-378.
- Sirait, M. (2023). *Analisis Saluran Dan Efisiensi Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Rakyat Di Desa Parhundalian Jawadipar Kecamatan Hatonduhan Kabupaten Simalungun*. Skripsi. Universitas Medan Area. Sumatra Utara. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/20328>.
- Siregar, A. L., Siregar, A. Z., Saputra, H., Rantawi, A. B., Raharja, I. B., Fernandes, B. A., &ENZELY, W. (2024). Korelasi TBS Inti Dan Tbs Masyarakat Terhadap Rendemen Minyak Kelapa Sawit Di Kotawaringin Lama, Kalimantan Tengah. *AgriFor*, 23(2): 241-252.
- Soleha, A. (2022). Teori Dasar-Dasar Pemasaran. *Jurnal Pusdansi*, 2(5): 1-8.
- Sudiyono, A. (2002). Pemasaran Pertanian. Universitas Muhammadiyah Malang: Malang.
- Syahputra, R. (2020). Upaya Pemanfaatan Halaman Rumah Sebagai Lahan Pertanian Tanaman Budidaya Untuk Kebutuhan Konsumsi dan Pemasaran Masyarakat Pada Masa Covid 19 di Kelurahan Tempulin. *Jurnal Agro Indragiri*, 6(2): 30-41. <https://doi.org/10.32520/jai.v4i1>.
- Tanjung, I. (2022). *Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Petani Sawit Swadaya di Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara*. Skripsi. Universitas Islam Riau. Riau. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/18059>.
- Wiranto, K. (2020). *Analisis Usahatani dan Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Swadaya di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi. Universitas Islam Riau. Riau. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/14546>.

Yusup, Y. (2020). Optimalisasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tandan Buah Segar (Tbs) Dalam Produksi Crude Palm Oil (Cpo) Pada Pks Pt. Tunggal Yunus Estate Kabupaten Kampar. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(2): 78-86.